

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pengembangan (*R&D*) *e-modul* berbasis *3D Pageflip Professional* untuk meningkatkan sikap nasionalisme Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

- 1) *E-modul* dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE yang merupakan akronim dari *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (penerapan), dan *Evaluation* (evaluasi). *Pertama*, tahap awal dilaksanakan analisis kebutuhan, peserta didik, tujuan, dan materi. *Kedua*, dilaksanakan tahap desain atau perancangan mulai dari mengumpulkan sumber referensi materi (dari buku dan artikel), gambar, video, dan audio yang dapat mendukung proses pembuatan, serta contoh-contoh *e-modul* yang berkebar di internet sebagai sumber acuan/rujukan desain. Setelah konsep desain didapat, maka dilaksanakan rancangan *e-modul* terlebih dahulu menggunakan aplikasi Canva, lalu di-convert memakai *3D Pageflip Professional* agar dapat menghasilkan *e-modul* yang dapat dibuka melalui tautan dan dibolak-balik layaknya sebuah buku (*flipbook*), serta menampilkan fitur interaktif (contoh: memutar video dan audio). *Ketiga*, dilaksanakan tahap pengembangan dengan mendapatkan penilaian melalui validasi ahli materi, validasi ahli media dan desain pembelajaran, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar untuk memperoleh informasi apakah *e-modul* telah layak atau masih membutuhkan revisi untuk melanjutkan ke fase selanjutnya. *Keempat*, dilaksanakan tahap implementasi atau penerapan, yaitu penelitian

dengan masuk ke dalam kelas. *Kelima*, tahap terakhir yang dilaksanakan adalah melakukan evaluasi setelah masuk ke dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk melihat perbandingan rata-rata sikap nasionalisme.

- 2) Dilaksanakan dua kali uji t untuk mengetahui efektivitas dan peningkatan produk bahan ajar *e-modul* yang telah dikembangkan. Uji efektivitas menggunakan uji Independent Sample t Test berbantuan aplikasi SPSS 26 untuk melihat perbedaan rata-rata sikap nasionalisme antara *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol. Berdasarkan uji tersebut diperoleh informasi bahwa terdapat perbedaan rata-rata karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.5$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian dan pengembangan dari *e-modul* berbasis *3D Pageflip Professional* untuk meningkatkan sikap nasionalisme Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi, diperoleh implikasi (dampak) baik secara teoretis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoretis

Hasil penelitian dan pengembangan produk bahan ajar *e-modul* dapat menarik atensi mahasiswa karena fitur interaktifnya, serta meningkatkan sikap nasionalisme setelah membaca materi dan ilustrasi (gambar dan video) yang disajikan. Lalu, turut menambah khazanah ilmu pengetahuan sejarah para mahasiswa untuk bisa menjawab tantangan masa depan kelak dan menjadi calon guru yang berkompeten di bidangnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian dan pengembangan berupa *e-modul* diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah bagi para mahasiswa, terkhususnya

terkait materi Sejarah Pergerakan Kebangsaan di Indonesia. Selain itu, bahan ajar *e-modul* turut membantu proses kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih efisien, sebab dosen yang bertindak sebagai fasilitator dapat meluangkan waktunya lebih banyak untuk membimbing mahasiswa.

5.3 Saran-Saran

Penelitian dan pengembangan dari *e-modul* berbasis *3D Pageflip Professional* untuk meningkatkan sikap nasionalisme Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi dapat diperoleh beberapa saran baik bagi dosen, mahasiswa, program studi, dan peneliti, antara lain sebagai berikut:

1) Bagi Dosen

Bahan ajar *e-modul* ini dapat menjadi rujukan bagi para dosen untuk menciptakan bahan ajar lainnya yang serupa maupun lebih baik, agar menambah khazanah sumber belajar yang dapat menunjang proses perkuliahan bagi para mahasiswanya.

2) Bagi Mahasiswa

Para mahasiswa dapat menjadikan *e-modul* ini sebagai sumber belajar dalam mendalami materi sejarah, terkhususnya terkait Sejarah Pergerakan Kebangsaan di Indonesia, serta boleh menjadi referensi dalam menciptakan bahan ajar lainnya.

3) Bagi Program Studi

Program studi dapat memberi dukungan moril maupun materil bagi para dosen dan mahasiswanya dalam proses pembuatan sebuah bahan ajar, sehingga diharapkan akan timbul semangat dan kesadaran untuk menciptakan bahan ajar lain yang lebih baik.

4) Bagi Peneliti

Peneliti lain yang hendak menciptakan bahan ajar serupa (*e-modul*) disarankan tidak sungkan untuk bertanya jika mengalami kebingungan, sehingga memungkinkan terciptanya bahan ajar melalui proses yang tepat dan efisien.